

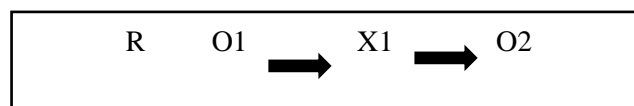
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen* dengan desain *one group pre test- post test*, tanpa memerlukan kelompok kontrol atau pembanding, dinilai dengan cara membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*. Penggunaan kelompok yang sama pada *pretest* dan *posttest* juga memiliki keunggulan yaitu dapat membantu mengontrol perbedaan karakteristik individu karena setiap responden berfungsi sebagai kontrol bagi dirinya sendiri. Rancangan ini juga memiliki keunggulan dari sisi kesederhanaan, efisiensi waktu, biaya, dan tenaga, karena hanya melibatkan satu kelompok tanpa memerlukan pembentukan kelompok kontrol. Oleh karena itu, desain ini sangat cocok digunakan untuk penelitian awal (*pilot study*) maupun untuk mengevaluasi program pendidikan kesehatan.

Adapun bagan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Rancangan Penelitian

Keterangan :

R : Responden penelitian semua mendapat perlakuan/intervensi

O1 : *Pre test* Sebelum Perlakuan

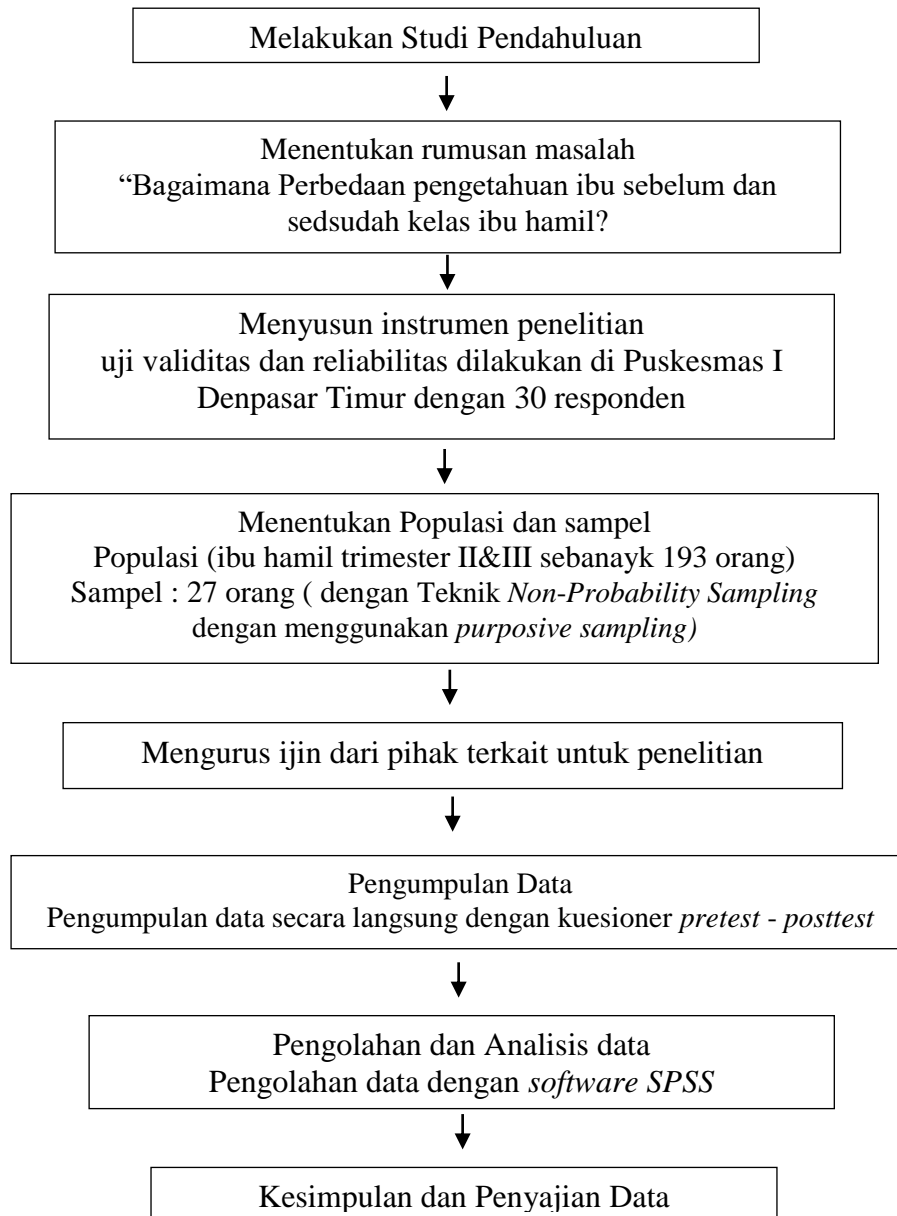
O2 : *Post test* sesudah perlakuan

X1 : intervensi pada kelompok perlakuan (kelas ibu hamil)

B. Alur Penelitian

Alur penelitian melibatkan beberapa tahapan penting yaitu mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Tujuannya adalah untuk merancang secara sistematis langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan.

Alur dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada minggu ke-1 bulan November sampai minggu ke-3 November 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu (Suiraoaka, dkk., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester II dan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada periode bulan Juni sampai dengan Oktober 2025 sejumlah 193 ibu hamil.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara periode bulan Juni sampai dengan Oktober 2025 yang memenuhi syarat eksklusi dan inklusi.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester II dan III (umur kehamilan 22-38 minggu) periode Juni-Oktober 2025
- 2) Pendidikan terakhir SMP/SMA
- 3) Belum pernah mengikuti rangkaian kelas ibu hamil sebelumnya
- 4) Bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian intervensi sampai selesai.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan riwayat penyakit dan komplikasi kehamilan (preeklampsia berat, plasenta previa/perdarahan antepartum, asma berat yang tidak terkontrol)
- 2) Ibu menderita disabilitas yang membuat tidak bisa mengikuti kelas

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, yang tidak melibatkan pembagian subjek secara acak (*randomisasi*) dan hanya menggunakan satu kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus perhitungan uji beda berpasangan (Dahlan, 2016) :

$$n_0 = \left\{ \frac{(z\alpha + z\beta)s}{x_1 - x_2} \right\}^2$$

Keterangan :

Z α = nilai standar alpha 1,960

Z β = nilai standar beta 1,64

S = Simpang baku S = 4,31 (Indrayani, 2024)

X1-X2 = selisih minimal 3,09 (Indrayani, 2024)

Perhitungan:

$$n_0 = \left(\frac{(1,96 + 1,64).4,31}{3,09} \right)^2$$

$$n_0 = \frac{240,74}{9,6} = 25$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 25 ibu hamil. Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapatkan. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 ibu hamil

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Notoatmodjo (2018), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden melalui pengisian kuesioner pada saat *pretest* dan *posttest*. Data primer yang dikumpulkan adalah data identitas diri dan data pengetahuan ibu dengan pengisian di kuesioner, serta dengan observasi langsung saat pelaksanaan kelas ibu hamil.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2022) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini yang berisikan daftar pernyataan yang disusun secara tertulis adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dianggap benar.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025) yang merupakan instrumen baku yang telah digunakan secara nasional. Namun, penulis melakukan beberapa modifikasi untuk menyesuaikan kondisi dan waktu pelaksanaan di lapangan, sehingga dalam penelitian ini penulis tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan konteks responden penelitian. Uji validasi dan uji reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur pada tanggal 1 dan 3 Oktobere 2025 kepada 30 ibu hamil yang berkunjung dengan pengisian *googleform*.

Uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS terhadap 30 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 24 butir pertanyaan yang digunakan, seluruhnya memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,787, yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Hal ini berarti instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data yang akurat dan konsisten.

b. Cara Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan ijin penelitian di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- 2) Mengurus perizinan penelitian, mengajukan (*ethical clearance*) kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dikeluarkan pada tanggal 31 Oktober 2025 dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.25/944/2025.
- 3) Peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan diberikan surat balasan rekomendasi penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang diteruskan kepada Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada tanggal 2 November 2025 dengan nomor: 000.9.2/2532/Dikes.
- 4) Peneliti menghadap kepada Kepala Puskesmas untuk meminta izin melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas dan berkoordinasi dengan Bidan Koordinator terkait pelaksanaan penelitian
- 5) Melakukan diskusi dan menyamakan persepsi bersama bidan koordinator dan 3 orang petugas/bidan sebagai enumerator yang berlatar belakang Ahli Madya Kebidanan, terkait kriteria responden dan proses pengumpulan data yang meliputi *pre-test*, pemberian edukasi melalui kelas ibu hamil, dan *post-test*. Enumerator bertugas membantu peneliti dalam penjangkaran responden, pengumpulan data dan melakukan skoring
- 6) Melakukan persiapan terkait jadwal dan tempat pelaksanaan kelas ibu hamil, setiap sesi kelas terdiri dari 5-10 orang ibu hamil
- 7) Peneliti dibantu enumerator melakukan penjangkaran responden yaitu ibu

hamil usia kehamilan 22-38 minggu sebagai sampel sebanyak 27 ibu hamil

- 8) Mengundang ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil, menjelaskan prosedur pelaksanaan kelas ibu hamil
- 9) Enumerator memberikan kuisisioner *pretest* pengetahuan ibu hamil pada responden sesaat sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil dimulai, ibu hamil menjawab seluruh pertanyaan kuisisioner sebanyak 12 soal dengan memilih jawaban benar/salah, diberikan waktu 5-10 menit
- 10) Dilanjutkan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil dengan prinsip belajar orang dewasa melalui ceramah, diskusi/tanya jawab selama 45-60 menit sesuai materi yang telah dijadwalkan, dan pada pertemuan berikutnya ditambah dengan melakukan aktifitas fisik 15-20 menit yang diikuti oleh ibu hamil yang memenuhi kriteria
- 11) Setelah mengikuti kelas, ibu hamil diberikan jeda istirahat selama 5-10 menit, selanjutnya enumerator memberikan kuisisioner *posttest* pengetahuan ibu hamil pada responden yang sama untuk dijawab dengan sebanyak 12 soal dengan memilih jawaban benar/salah, dan diberikan waktu menjawab 5-10 menit
- 12) Peneliti dibantu enumerator kemudian melakukan memeriksa hasil jawaban pada kuisisioner
- 13) Menghitung cepat nilai pada kuisisioner untuk dievaluasi bersama responden, lalu dilanjutkan dengan penutupan kelas ibu hamil
- 14) Peneliti melakukan pengolahan data dengan pengkodean di *Microsoft Excel* dan dianalisis dengan bantuan aplikasi *SPSS*.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2020), pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Proses ini melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan data dapat dianalisis dan diinterpretasikan dengan benar, menghasilkan kesimpulan yang valid.

Berikut adalah tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2020), yang umumnya terdiri dari:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan, mengecek ulang dan memastikan semua data terisi dengan benar sesuai dengan format yang diharapkan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding (Pengkodean) adalah upaya mengkategorikan tanggapan dari responden ke dalam kategori-kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan setiap tanggapan poin atau kode berupa angka. Peneliti memberikan kode kepada setiap responden dengan kode R01 sampai R27 untuk memudahkan pengolahan dan analisis data.

c. *Skoring*

Skoring adalah pemberian nilai atau skor terhadap jawaban dari pertanyaan yang dijawab benar. Proses ini merupakan penilaian pada lembar jawaban kuesioner tiap responden. Skor yang diberikan antara lain jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor total responden diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor item. Nilai maksimum adalah 24 dan nilai minimum

adalah 0.

d. Data Entry (Pemasukan Data)

Data yang telah dikumpulkan dan dikodekan menjadi bentuk angka, selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *SPSS*.

e. Cleaning (Pembersihan Data)

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau inkonsistensi, sehingga data yang diolah benar-benar akurat.

2. Analisis Data

Setelah data dibersihkan dan diolah dengan system komputer, dilakukan analisis sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian. Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Analisa Data Univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah persentase dari setiap variabel yang diukur. Untuk mempermudah menghitung analisa data dilakukan dengan menggunakan *Software* program *SPSS*, persentase setiap kategori, dengan menggunakan rumus : $Pr \% = (a/b \times 100\%)$

Keterangan :

Pr : persentase (%)

a : Jumlah responden kategori tertentu

b : Jumlah seluruh responden

b. Analisa bivariat

Analisis Bivariat ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk melihat perbedaan nilai rata-rata antara satu kelompok data berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dimensi waktu.

Pengolahan data ini menggunakan analisis data dengan *software* SPSS, untuk mengetahui adanya hubungan sebelum dan sesudah intervensi. Variabel pengetahuan diukur dalam bentuk skor (data numerik) dengan skala rasio. Sebelum melakukan uji perbedaan, dilakukan uji normalitas terhadap data selisih skor (*post-test* dikurangi *pre-test*) menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel < 50 . Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan metode analisis statistik yang sesuai:

- 1) Jika data berdistribusi normal ($p \geq 0,05$), maka analisis perbedaan dilakukan menggunakan *Paired Sample T-test*, yaitu uji parametrik untuk membandingkan rata-rata skor pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi.
- 2) Jika data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), maka digunakan Wilcoxon Signed Rank Test, yaitu uji non-parametrik yang sesuai untuk data berpasangan dengan distribusi tidak normal.
- 3) Keputusan pengujian mengikuti ketentuan:
 - a) $p < 0,05 \rightarrow$ terdapat perbedaan bermakna antara skor pre-test dan post-test.
 - b) $p \geq 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat perbedaan bermakna antara skor pre-test dan post-test (Setyawan, D.A. 2022).

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etika penelitian

Sebuah penelitian yang baik dan benar merupakan penelitian yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia sebagai subyek penelitian seperti yang dalam Deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Clinical Practice* (GCP). Prinsip etik dalam penelitian kesehatan adalah *Respect For Pearson, Benificence, dan Justice*.

Proposal penelitian di lengkapi dengan *curriculum vitae* penelitian utama (*principal investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed concent*) yang terdiri dari: Informasi untuk subyek penelitian dan Lembaran persetujuan subyek (lembar tanda tangan).

2. Kode etik penelitian

Berdasarkan aturan etik penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian sebagai berikut:

a. *Respect For Persons* (menghormati individu)

Dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal antara lain, menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu peneliti menghargai kebebasan subyek penelitian terhadap pilihannya sendiri dan melindungi subyek (*protection of persons*) yaitu peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental

b. *Beneficience* (kemanfaatan)

Semua penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal dan kerugian yang minimal bagi masyarakat, khususnya bagi subyek

yang diteliti.

c. *Justice* (berkeadilan)

Adalah keseimbangan antara beban dan manfaat partisipan dalam penelitian. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.